



Jabatan Kepala Sekolah Harus Melalui *Fit and Propertest*

Rotasi kepala sekolah akan dilakukan minimal 4 tahun sekali

YOGYAKARTA — Jabatan kepala sekolah (Kepsek) kini punya nilai tinggi di Yogyakarta. Jika dulu seorang guru senior berhak menduduki kursi kepek secara alamiah, maka ke depan cerita itu sudah tidak ada lagi.

Seiring dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Tanah Air, maka Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai tahun 2009 akan melakukan *fit and propertest*. Uji kelayakan dan kepastasan itu akan diberlakukan untuk pengangkatan dan penempatan kepala sekolah (Kepsek) di setiap sekolah negeri di Yogyakarta.

Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan di Yogyakarta. "Kita akan bekerjasama dengan Dewan Pendi-

dikan. Lembaga ini yang akan melakukan *fit and propertest* terhadap kepek, sehingga kepek benar-benar memiliki kualifikasi dan kapabilitas yang bagus untuk peningkatan kualitas pendidikan di Yogyakarta," kata Wali Kota Herry Zudianto kepada wartawan di Balai Kota, Rabu (4/2).

Menurutnya, Kepsek adalah manajer di sekolah sehingga jika dia tidak bagus maka bagaimana sekolahnya akan baik. Diakui Herry, Dewan Pendidikan bisa menjadi lembaga independen dalam *fit and propertest* tersebut. Karena lembaga itu tidak memiliki keterkaitan langsung dan kepentingan langsung dengan dinas pendidikan maupun sekolah.

"Sehingga saya yakin hasilnya akan lebih obyektif," tambahnya.

Selama ini Dewan Pendidikan memang belum pernah dilibatkan dalam proses pemilihan atau penempatan kepala sekolah itu. Namun Herry, yakin Dewan Pendidikan mampu untuk melaku-

kukan uji kelayakan kepek tersebut. Selain uji kelayakan mulai tahun 2009 ini pihaknya kata Herry, akan sering melakukan rotasi kepala sekolah.

Rotasi kepala sekolah akan dilakukan minimal 4 tahun sekali. Itu dilakukan untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di Yogyakarta.

Melalui rotasi itu kepala sekolah yang berprestasi dengan baik karena mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan akan dipindah ke sekolah yang kurang berkembang sehingga pemerataan kualitas pendidikan bisa tercapai dengan baik. Dengan demikian ke depan tidak ada lagi cerita sekolah yang kualitasnya kurang.

Siapkan Kemampuan

Wakil Ketua Komisi I DPRD Kota Yogyakarta, Ardianto mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana Pemkot Yogyakarta dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk melakukan rotasi kepala sekolah. Diakunya, seorang kepa-

la sekolah itu idealnya menjabat di sebuah sekolah sekitar 3-5 tahun.

Rencana itu menurutnya, memang pernah diutarakan Dinas Pendidikan di hadapan Komisi I DPRD setempat. Diakunya, rotasi tersebut memang cukup bagus sebagai wahana penyebaran di sekolah. Pasalnya, saat ini sekolah menganut kebijakan manajemen berbasis sekolah. Dengan begitu peran kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan cukup penting.

Namun begitu kata Ardianto, Pemkot Yogyakarta juga harus menyiapkan mekanisme penyiapan kemampuan kepala sekolah itu sendiri. Sehingga rotasi yang dilakukan Pemkot terhadap Kepsek benar-benar bisa meningkatkan dan pemeratakan kualitas pendidikan di Yogyakarta.

Berdasarkan data, jumlah kepala sekolah di Yogyakarta ada 234 orang yaitu 200 kepala SD, 16 kepala SMP dan 11 kepala SMA serta 7 kepala SMK. ■ yli

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005